

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL ANGKATAN TAHUN 2019 UNIVERSITAS MULAWARMAN

Widya Wulandari¹, Nur Fitriyah²

Abstrak

Dewasa ini, Kita dihadapkan dengan wabah yang bernama corona viruses diseases atau yang kita kenal dengan virus covid-19. Virus Covid-19 ini bermula di negara China tepatnya di kota Wuhan dan menyebar ke berbagai negara termasuk ke negara Indonesia. Dengan situasi seperti ini, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yang diatur dalam Keputusan Presiden (KepPres) Republik Indonesia No. 12 tahun 2020 tentang penetapan bencana nonalam penyebaran corona virus disease 2019 sebagai bencana nasional. Keputusan Presiden ini memunculkan peraturan yang mengharuskan untuk menjaga jarak antar individu (physical distancing) sebagai upaya meminimalisir penyebaran virus covid-19 ini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat No. 36962/MPK.A/HK/2020, tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 pada perguruan tinggi. Tentunya dengan perubahan metode pembelajaran ini, proses perkuliahan mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan metode pembelajaran ini mengharuskan mahasiswa memasuki literasi informasi dengan budaya yang baru. Berdasarkan hasil analisis secara simultan yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan tahun 2019 Universitas Mulawarman dengan hasil $F_{hitung} > 0,05$ (44,803 > 4,03). Berdasarkan hasil analisis secara parsial yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan tahun 2019 Universitas Mulawarman yang dibuktikan dengan hasil t_{tabel} sebesar 2,018 dan t_{hitung} sebesar 6,694. ($t_{hitung} > t_{tabel} = 6,694 > 2,018$).

Kata Kunci Pembelajaran daring, prestasi akademik

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: widyawulandari.ww3@gmail.com

²Dosen Sosiatri-Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman

Pendahuluan

Pandemi covid-19 ini mengakibatkan kegiatan belajar dari berbagai tingkat Pendidikan mulai dari tingkat Pendidikan terendah yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai tingkat pendidikan tertinggi yaitu perguruan tinggi terganggu. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat No. 36962/MPK.A/HK/2020, tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 pada perguruan tinggi. “Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh memiliki tujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dapat menghubungkan guru dan siswa maupun dosen dan mahasiswa agar proses belajar mengajar dapat tetap berjalan dengan baik.” (Pakpahan, R., & Fitriani, 2020) .

“Perubahan pembelajaran (Bullen, 2001) pelajaran ini mengharuskan mahasiswa memasuki literasi informasi dengan budaya yang baru. Tentunya ini mengakibatkan pembelajaran yang dilakukan kurang efisien, sehingga mahasiswa sulit berkonsentrasi dan sulit memahami materi yang disampaikan.” (Purwanto, 2020). Metode pembelajaran daring juga mengakibatkan interaksi antar mahasiswa dan dosen kurang, sehingga materi perkuliahan yang kurang dipahami oleh mahasiswa tidak bisa didiskusikan dengan baik. Hal ini dapat berdampak bagi prestasi akademik pada mahasiswa.

Pembelajaran daring ini sangat membutuhkan kesiapan mental terutama untuk pelajar/mahasiswa, guru/dosen, orang tua, dan setiap kepala lembaga pendidikan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan dalam kondisi nyaman di setiap situasi. Tentunya dengan perubahan pembelajaran ini memiliki dampak positif dan negatif pada pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Dampak positif pembelajaran daring menurut rusman (2018:301) yaitu : “pembelajaran dapat diakses dimanapun dan kapanpun, pelajar/mahasiswa menjadi mandiri karena pembelajaran daring bersifat individual, peningkatan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, pelajar dapat mencari materi tambahan di Internet sesuai dengan materi yang ada, serta materi dengan mudah dapat di akses dan di upload.” Selain itu, dampak negatif dari pembelajaran daring (Bullen, 2001) yaitu : “kurangnya interaksi antar pengajar dan pelajar, kurangnya interaksi antar sesama pelajar, proses pembelajaran cenderung kearah pelatiha daripada pendidikan, pengajar yang awalnya mengajar menggunakan teknik pembelajaran konvensional di tuntutan untuk mengetahui teknik pembelajaran berbasis ICT, sedikit pelajar yang memiliki motivasi untuk belajar, fasilitas pendukung pembelajaran daring seperti jaringan internet dan laptop/handphone tidak tersedia, serta pengajar yang tidak menguasai teknologi yang digunakan dan pemrograman komputer.”

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Lembaga Student Research Center (SRC) Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) pada tanggal 04-14 Juni 2020, dengan jumlah responden 419 mahasiswa S1 se-Indonesia tentang efektifitas pembelajaran daring sebagai berikut : 24,58% memilih efektif, 2,63% memilih kurang efektif, 69,45% memilih tidak efektif,

1,91% memilih tidak tahu, dan 1,43% memilih lainnya. Dari survei ini juga dapat kita ketahui tentang fasilitas belajar daring sudah memadai atau belum, ternyata 62,53% memilih belum dan 37,47% memilih sudah. Satu lagi yang dapat kita ketahui dari survei ini ialah dukungan fasilitas pembelajaran daring dari kampus sudah di berikan atau belum, ternyata 80,67% memilih belum, 14,08% memilih sudah dan 5,25% mengatakan tidak tahu.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Angkatan 2019 Universitas Mulawarman”.

Kerangka Dasar Teori

Prestasi Akademik

Prestasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu *prestatie* yang berarti hasil usaha. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan oleh seseorang (Baiti, 2010). Sama (Sardiman, 2001) dengan menurutnya “prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar individu dalam belajar.” Menurut (Syah, 2001), prestasi adalah “hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.” Murray (Beck 2014: 290) mendefinisikan prestasi ialah “untuk mengatasi rintangan, melatih kekuatan, dan berusaha melakukan hal-hal sulit secepat mungkin. Perlu diketahui bahwa setiap individu dapat menunjukkan hasil di bidang yang berbeda. Oleh karena itu, prestasi adalah kemampuan aktual yang dihasilkan dari interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi individu dalam belajar.” Menurut Bloom, prestasi akademik adalah “hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa” (Sugiyanto, 2007). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895), pengertian prestasi akademik ada dua, yang pertama yaitu : “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, dan yang kedua yaitu kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.” Prestasi akademik menurut (Hipjillah, 2015) adalah “evaluasi output pendidikan yang berupa perubahan pada bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, buatan dan penilaian, dimana output evaluasi diberikan menurut output tes, penilaian atau ujian menurut setiap mata kuliah, output tadi diinterpretasikan secara objektif dan diterapkan pada bentuk nomor juga kalimat sinkron menggunakan pencapaian setiap mahasiswa pada periode tertentu.”

Sobur (2006) mengemukakan bahwa “prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat

disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan belajar yang ditunjukkan dengan nilai dari guru yang dapat diamati dan diukur dengan tes tertentu.”

Menurut (Hutabarat, 1995), prestasi akademik dibagi menjadi empat golongan, yaitu: “(a) Pengetahuan: Berupa informasi yang penting, fakta, ide, keyakinan, prosedur, hukum, aturan, standar, dan konsep lainnya. (b) Kemampuan: Berupa kemampuan untuk menganalisis, memproduksi, mencipta, mengorganisasikan, meringkas, menggeneralisasi, berfikir rasional dan beradaptasi. (c) Kebiasaan dan keterampilan: Dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua kemampuan.”

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli di atas, maka yang dimaksud prestasi akademik dalam penelitian ini adalah hasil penilaian dari proses belajar yang telah dijalani oleh individu secara optimal.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Wahab (2016:26-29) mengemukakan “ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Faktor tersebut terdiri dari faktor internal (faktor fisiologis dan faktor psikologis) serta faktor eksternal (lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial).”

Pembelajaran Daring

“Pembelajaran merupakan suatu sistem yang membantu individu belajar dengan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan” (Erikanto, 2016:7). Menurut Miswar, pembelajaran adalah “proses terjadinya aktivitas atau perubahan melalui respon terhadap situasi tertentu, dengan karakteristik perubahan aktivitas tidak dapat dijelaskan oleh kecenderungan respon awal, kematangan, atau perubahan sementara” (Miswar, 2016:11). Hamalik (Fakhrurrazi 2008: 86) menyatakan bahwa “pembelajaran adalah suatu proses dimana belajar mempengaruhi unsur manusia (siswa dan guru), bahan ajar (buku, papan tulis, kapur, alat belajar), fasilitas (ruang kelas, audiovisual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.” Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk membagikan materi, informasi, serta kegiatan yang mampu memotivasi siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang membutuhkan teknologi informasi berupa laptop atau handphone serta jaringan internet.

Menurut Abdallah (2018), pembelajaran daring adalah “proses pembelajaran yang memudahkan siswa dengan memanfaatkan internet.” “Pembelajaran daring merupakan cara pembelajaran baru dengan menggunakan perangkat elektronik berupa gawai atau laptop, terutama saat mengakses internet dalam penyampaian pembelajarannya, sehingga pembelajaran daring sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet.” (Rigianti, 2020).

Dari beberapa pengertian diatas, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka tetapi pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan teknologi elektronik dan jaringan internet untuk memudahkan proses pembelajaran.

Aspek-aspek Pembelajaran Daring

Dalam Jurnal (Slameto, 2014) yang menyatakan “di dalam pembelajaran daring memiliki potensi untuk mendukung revolusi pembelajaran, yaitu pembelajaran konvensional dimana pembelajaran ini berpusat pada guru.” Pembelajaran daring ini memiliki enam aspek utama yaitu :

1. Konektivitas
2. Fleksibilitas
3. Interaktivitas
4. Kolaborasi
5. Memperluas peluang
6. Motivasi

Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei. Metode survei adalah teknik penelitian yang informasi dan datanya didapatkan dari beberapa orang (sampel) yang diberi pertanyaan-pertanyaan yang dijawab langsung oleh orang tersebut. Metode penelitian survei ini ada beberapa jenis, yaitu penelitian survei eksploratif, deskriptif, evaluasi, prediksi atau meramalkan kejadian tertentu dimasa yang akan datang, penelitian operasional, pengembangan indikator sosial dan penjelasan (*explanatory*) yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode metode survei penjelasan (*explanatory*) karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan penelitian ini juga bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari apa yang sedang didefinisikan, atau “mengubah konsep dalam bentuk komposisi yang mengandung kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diuji dan diverifikasi oleh orang lain” (Sarwono, 2015).

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji valid tidaknya setiap pernyataan dalam kuesioner penelitian yang diajukan kepada responden sesuai dengan

variabel penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap pernyataan yang ditujukan untuk responden dengan total skor seluruh pernyataan, menggunakan rumus korelasi *product moment* dan menggunakan bantuan komputer program statistik (SPSS 23).

Dari setiap pernyataan diperoleh r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} = 0,291$ (nilai r tabel untuk $N=44$), maka setiap pernyataan pada penelitian adalah valid dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya menggunakan analisis regresi.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada setiap pernyataan yang masuk dalam kategori valid dengan cara menguji coba instrument sekali saja dan di analisis menggunakan metode *Alpha Cronbach* (r alpha) program SPSS 23. Keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan membandingkan nilai r alpha dengan nilai 0,6. Apabila r alpha lebih besar dari ($>$) 0,6, maka variabel yang diteliti adalah reliabel dan hasil analisis uji reliable.

Hasil uji reliabilitas menyatakan semua variabel memiliki koefisien *cronbach alpha* yang cukup besar yaitu lebih dari 0,6, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang handal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Linearitas

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari output diatas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,090 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara pembelajaran daring dan prestasi akademik.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,200, yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Sederhana dan Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil dari koefisien determinasi (R²) sebesar 0,516 yang artinya faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman angkatan tahun 2019 sebesar 51,6% dan sisanya 49,4% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Perhitungan F_{tabel} sebesar 4,073 , F_{hitung} diperoleh sebesar 44,803 yang berarti F_{hitung} lebih besar dari ($>$) 0,05. Hasil analisis tersebut berarti variabel independen

(pembelajaran daring) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (prestasi akademik), sehingga dapat dinyatakan H_{01} ditolak H_{11} di terima. Hal ini sesuai dengan hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Perhitungan t_{tabel} sebesar 2,018, dan t_{hitung} diperoleh sebesar 6,694 yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel pembelajaran daring secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Pembahasan

Pengaruh Variabel Pembelajaran Daring secara Simultan Terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan tahun 2019 Universitas Mulawarman

Secara Simultan, terdapat pengaruh signifikan dari pembelajaran daring terhadap prestasi akademik pada mahasiswa program studi pembangunan sosial fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan tahun 2019 universitas mulawarman, yang telah dibuktikan pada uji signifikansi simultan di bab ini. Hal ini juga menjawab rumusan masalah pada bab 1 dan hipotesis pada bab 2 yang sudah penulis bahas. Hipotesis yang di hasilkan adalah H_{01} ditolak dan H_{11} diterima.

Hasil ini didukung oleh pendapat dari Pakpahan (Pakpahan, 2020) yang mengatakan “pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru maupun antara mahasiswa dan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi proses belajar mengajar bisa tetap terlaksana dengan baik.”

Pengaruh Variabel Pembelajaran Daring secara Parsial Terhadap Prestasi akademik Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan tahun 2019 Universitas Mulawarman.

Berdasarkan hasil analisis parsial, diketahui variabel pembelajaran daring yang indikatornya terdiri dari konektivitas, fleksibilitas, interaktivitas, dan kolaborasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pembangunan sosial fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan tahun 2019 universitas mulawarman dengan indikator ranah afektif (penerimaan, penanggapan, organisasi, karakteristik) dan ranah kognitif (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi). Hal itu dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,694 > 2,018$ yang berarti H_{02} ditolak dan H_{12} diterima dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil parsial ini berbanding terbalik dengan pendapat Purwanto (Purwanto, 2020) dimana menurutnya “pembelajaran daring yang dilakukan kurang efisien,

kurangnya konsentrasi siswa, dan sulitnya siswa dalam memahami, bertanya jawab serta berdiskusi tentang materi yang dipelajari.”

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis secara simultan yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan tahun 2019 Universitas Mulawarman dengan hasil $F_{hitung} > 0,05$ ($44,803 > 4,073$).
2. Berdasarkan hasil analisis secara parsial yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan tahun 2019 Universitas Mulawarman yang dibuktikan dengan hasil t_{tabel} sebesar 2,018 dan t_{hitung} sebesar 6,694. ($t_{hitung} > t_{tabel} = 6,694 > 2,018$)

Saran

1. Bagi Mahasiswa Universitas Mulawarman khususnya program studi pembangunan sosial fakultas ilmu sosial dan ilmu politik diharapkan tetap mengikuti perkuliahan dengan baik sesuai dengan kesepakatan kelas yang sudah disepakati oleh mahasiswa dan dosen, mengerjakan tugas yang diberi dengan sebaik-baiknya, dan mendengarkan penjelasan materi oleh dosen dengan baik.
2. Bagi instansi pendidikan, diharapkan tetap memberikan fasilitas penunjang pembelajaran daring bagi mahasiswa maupun dosen.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar dari penelitian ini, serta dapat menggunakan indikator variabel pembelajaran daring dan prestasi akademik yang belum dibahas dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

BUKU :

- M. Burhan. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*: Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. BP UNDIP.

Prasetyo, Bambang, dan Jannah, Miftahul Lina. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.

JURNAL :

A.M, Sadirman (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.

Baiti, H. N. (2010). *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Miftahul Huda Muncar Banyuwangi 2009-2010*. Fakultas Psikologi.

Bullen, M. (2001). e-Learning and the Internationalization Education. *Malaysian Journal of Educational Technology*.

Hipjillah, A. (2015). Mahasiswa bekerja paruh waktu: Antara konsumsi dan prestasi akademik. *Jurnal Ilmiah*, 88.

Hutabarat, E. P. (1995). *Cara Belajar Sebagai Pedoman Praktis Untuk Belajar Secara Efisien dan Efektif*. BPK Gunung Agung.

M, Syah. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*.

Purwanto. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar*. pustaka belajar.

Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara*.

Sarwono, J. (2015). *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. C.V Andi Offset.

Slameto. (2014). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sobur. (2006). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.

Sugiyanto. (2007). *Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang*. UNY.

Sumber Internet :

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181/144> (diakses pada 27 Mei 2022)

<https://p3ai.polsri.ac.id/admin/assets/files/7325Taksonomi%20Bloom.pdf> (diakses pada 27 Mei 2022)

https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/assets_front/images/produk/1-gtk/materi/Muktiono_Waspodo_Pembelajaran_Daring.pdf (diakses pada 27 Mei 2022)

<http://blu.djpbk.kemenkeu.go.id/> (diakses pada 29 Mei 2022)

<https://fisip-unmul.ac.id/> (diakses pada 29 Mei 2022)

<https://www.fisip-unmul.ac.id/main/index.php/id/home/17indonesian/halaman-statis/prodi/64-02-program-s1sosiatri#profil> (diakses pada 30 Mei 2022)

<https://unmul.ac.id/page/sejarah-singkat-universitas-mulawarman-1486971670.html> (diakses pada 30 Mei 2022)

https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Mulawarman (diakses pada 31 Mei 2022)